

ABSTRAK

HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN USIA TERHADAP KEJADIAN NYERI TENGGOROKAN PASCA INTUBASI ENDOTRAKEAL DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUD SUMEDANG

**Oleh:
Dea Fitriana
191FI03025**

Nyeri tenggorokan pasca operasi terjadi akibat iritasi lokal dan peradangan akibat gesekan saat laringoskopi dan pemasangan ETT yang dapat menimbulkan trauma pada daerah faring, laring, atau trakea. Pemicu lain yang menjadi penyebab nyeri tenggorokan pasca operasi yaitu adanya faktor-faktor yang dapat meningkatkan angka kejadian nyeri tenggorokan pasca operasi seperti jenis kelamin, usia, kebiasaan merokok, durasi intubasi, intubasi saat pelumput otot tidak atau belum bekerja sepenuhnya, ukuran ETT, intubasi yang berulang dan tekanan *cuff* ETT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dan usia terhadap kejadian nyeri tenggorokan pasca intubasi endotrakeal di RSUD Sumedang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan responden sebanyak 40 pada bulan Februari-Maret 2023. Distribusi frekuensi pasien terdapat keluhan pada tenggorokan dalam 24-48 jam pasca operasi adalah 42,5%. Pasien yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak mengeluhkan nyeri dibanding laki-laki. 75% kelompok usia 55-65 tahun mengeluhkan nyeri tenggorokan dan usia 17-25 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak mengeluhkan nyeri yaitu sebanyak 20% dari total responden. Berdasarkan uji SPSS Kendall's Tau, didapat hasil bahwa nyeri tenggorokan tidak ada hubungan dengan jenis kelamin (Sig. (2-Tailed) = 0.945 > 0,05) dan tidak ada hubungan usia dengan nyeri tenggorokan pasca operasi (Sig. (2-Tailed) = 0.075 > 0,05). Dari hasil tersebut, maka diperlukan perlakuan berbeda guna mencegah nyeri tenggorokan pasca intubasi endotrakeal pada pasien perempuan dan kelompok usia tua dan muda dikarenakan angka kejadian nyeri tenggorokan pasca intubasi endotrakeal pada kelompok-kelompok tersebut relatif tinggi.

Kata Kunci: intubasi endotrakeal; komplikasi intubasi; nyeri tenggorokan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER AND AGE TO THE INCIDENCE OF POST-ENDOTRACHEAL INTUBATION SORE THROAT IN THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION SUMEDANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL

By:

Dea Fitriana

191FI03025

Postoperative sore throat occurs due to local irritation and inflammation due to work during laryngoscopy and ETT insertion which can traumatize the pharynx, larynx, or trachea. Another trigger that causes postoperative sore throat is the presence of factors that can increase the incidence of postoperative sore throat such as gender, age, smoking habits, intubation duration, intubation when muscle paralysis does not or has not worked completely, ETT size, repeated intubation and ETT cuff pressure. This study aims to determine the relationship between gender and age to the incidence of post-endotracheal intubation sore throat at Sumedang Regional Hospital. This study is an observational analytic study using a cross sectional with 40 respondents in February-March 2023. The frequency distribution of patients with sore throat in 24-48 hours postoperatively is 42.5%. Female patients complained of pain more than male patients. 75% of the 55-65 years age group complained of sore throat and 17-25 years old is the most age group that complained of pain, as many as 20% of the total respondents. Based on the Kendall's Tau test, the results showed that sore throat is not correlated with gender (Sig. (2-Tailed) = 0.945 > 0,05) and sore throat is not correlated with age (Sig. (2-Tailed) = 0.075 < 0,05). From these results, different treatments are needed to prevent sore throat after endotracheal intubation in female patients and older and younger age groups because the incidence of sore throat after endotracheal intubation in these groups is relatively high.

Keyword: endotracheal intubation; intubation complications; sore throat